

UPAYA MENINGKATKAN MINAT LITERASI PADA ANAK-ANAK MELALUI PROGRAM PERPUSTAKAAN DAN LES PRIVAT DI DESA LUBAI PERSADA

Moliza Gusriani¹, Misroni, M.Hum², Ahmad Wahidi, M.Pd.I

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : molizagusriani26@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Lubai Persada, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan terhadap minat literasi, upaya dalam meningkatkan literasi terhadap anak-anak, pemanfaatan dan layanan perpustakaan serta peran les privat di Desa Lubai Persada. Peran penting terhadap minat literasi pada anak-anak dapat ditumbuh kembangkan dengan adanya peran perpustakaan dan didukung dengan les privat untuk anak-anak. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan dan Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya peran pemanfaatan perpustakaan dan adanya les privat merupakan jalan untuk meningkatkan minat literasi yang sangat berdampak baik pada anak-anak, dengan rasa keingintahuan dan rasa semangat yang ada untuk ingin selalu belajar sehingga peran penting pada perpustakaan dan les privat sangat mendukung dalam upaya meningkatkan minat literasi di Desa Lubai Persada. Peran perpustakaan dan les privat tidak akan berjalan dengan baik jika tanpa dukungan dari kedua orang tua, dukungan internal yang diberikan orang tua kepada anak-anak juga sangat berdampak pada minat literasi yang tumbuh pada diri anak-anak.

Kata kunci : *literasi, perpustakaan dan les privat*

Abstract

This article aims to explain this community service program in the form of education on the basis of collaboration between students of the Raden Fatah State Islamic University Real Work College Palembang and Lubai Persada Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province on literacy interest, efforts to increase literacy towards children. -children, library use and services as well as the role of private tutoring in Lubai Persada Village. An important role in the interest in literacy in children can be fostered by the role of the library and supported by private lessons for children. This research was carried out directly in the field and the methods used in collecting data were through observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data that has been collected is processed using descriptive qualitative methods. The results of this study indicate that the role of the use of libraries and private tutoring is a way to increase literacy interest which has a very good impact on children, with a sense of curiosity and enthusiasm to always want to learn so that the important role in libraries and private tutoring is very important. support in efforts to increase literacy interest in Lubai Persada Village. The role of libraries and private tutoring will not run well if without the support of both parents, the internal support given by parents to children also greatly impacts the literacy interest that grows in children.

Keywords : *literacy, library and private lessons*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia dapat memanfaatkan berbagai macam produk teknologi dalam menjalankan berbagai aktivitas dengan mudah hanya dengan genggaman. Berbekal smartphone seukuran genggaman tangan, berbagai informasi telah dapat dimiliki. Hal ini harus diikuti juga dengan perkembangan penguasaan atau kemampuan literasi informasi dalam mendukung perkembangan teknologi dan informasi tersebut agar tidak dengan mudah menerima informasi yang belum tentu benar.

Literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk menjalani kehidupan di masa depan, hal tersebut dapat terlihat dalam kegiatan membaca, menulis, menghitung, dan berbicara seseorang. Pembelajaran literasi awal akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini. Tetapi kenyataannya, rendahnya kesadaran masyarakat dalam minat literasi saat ini.

Di zaman millennial, menjadi pegiat literasi seseorang tidak cukup mengandalkan kemampuan membaca dan menulis teks alfabetis, melainkan juga harus mengandalkan kemampuan membaca dan menulis teks cetak, visual, dan digital (A. Chaedar ALWASILAH, 2012). Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi awal di masyarakat yaitu dengan mengadakan sebuah perpustakaan atau memberikan berbagai program yang dapat memotivasi semangat masyarakatnya dalam meningkatkan minat literasi khususnya untuk usia anak-anak.

Di Desa Lubai Persada sebenarnya sudah berupaya untuk meningkatkan minat literasi pada masyarakatnya, seperti mengadakan program les privat untuk anak-anak oleh salah satu warga pegiat literasi yang memiliki cukup sarana prasarana. Tetapi dikarenakan lokasi yang cukup jauh dari pusat desa, sehingga tidak semua anak-anak dapat mengikuti kegiatan bimbel tersebut. Oleh karena itu Tim KKN Ke- 74 mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang Kelompok 67 membuat program kerja les privat tambahan yang mendekati masyarakat yaitu berada di pusat desa.

Selain itu, lembaga pendidikan formal seperti Sekolah Dasar di Desa Lubai Persada juga perlu memperhatikan minat literasi dengan mengadakan sebuah perpustakaan di Sekolah, agar anak-anak tidak hanya mendapatkan pembelajaran literasi hanya di rumah tetapi juga di sekolah. Maka, penulis mengharapkan program tersebut dapat diterima dan berkembang.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lubai Persada, Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Lubai Ulu. Waktu penelitian pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimulai pada 2 Maret hingga 2 April 2021. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan (narasumber), peristiwa, serta dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara dan mengkaji dokumen.

2. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang memiliki defenisi mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Sri Agustin, 2017). Serta dalam penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan pada penelitian berupa data deskriptif yang tidak dihitung menggunakan rumus-rumus statistic (Taman Bacaan, 20019). Sehingga dengan dasar penelitian tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, terinci dan ilmiah. Pada penelitian ini memberikan deskripsi mengenai Upaya Meningkatkan Minat Literasi Pada Anak-Anak Melalui Program Perpustakaan Dan Les Privat Di Desa Lubai Persada. Penyelesaian masalah atau tantangan pada hal ini menggunakan jenis metode Pelatihan, digunakan untuk kegiatan yang melibatkan penyuluhan tentang kegiatan diikuti demonstrasi, pembentukan kelompok wirausaha baru, penyediaan jasa layanan kepada masyarakat dikarenakan perpustakaan memberikan jasa layanan kepada pemustaka yang membutuhkan dan begitu juga dengan les privat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi:

a) Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dalam mewawancarai dua Staf Guru di SDN 14 Lubai Ulu dan satu Guru Les Priivat. Dalam wawancara tidak terstruktur ini, peneliti Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

b) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik biladibandingkan dengan teknik yang lain. Dua diantara yang terpenting adalah proses-

proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini berguna untuk mengamati secara langsung upaya dalam meningkatkan minat literasi pada anak-anak melalui program perpustakaan dan les privat di desa lubai persada.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, data dokumentasi ini digunakan untuk lebih memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara. Dalam hal ini peneliti mengambil data berupa hasil rekaman wawancara dan foto yang dapat memberikan informasi tambahan terhadap penelitian ini.

4. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu:

- a) Reduksi data, Sugiyono (2015:247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di Perpustakaan dan Les Privat dengan staf guru, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.
- b) Penyajian data, merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi.
- c) Penarikan kesimpulan, menurut Miles and Huberman (1992:18) Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

TEORI

1. Literasi

Literasi dapat diartikan secara sederhana yaitu sebuah kemampuan dalam membaca dan menulis. Tetapi tidak hanya dapat diartikan secara sederhana saja tetapi memiliki banyak pengertian. Pengertian literasi yaitu sebuah kemampuan berbahasa seseorang seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, untuk berkomunikasi dengan cara

yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Esti Swatika Sari, 2017). Sedangkan menurut pendapat Sulzby&Teale (1986) yang mendefenisikan literasi yaitu sebagai kemampuan membaca dan menulis. Sehingga kemampuan dalam membaca dan menulis sangat diperlukan dalam mendukung dan membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa.

2. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, memiliki arti kitab atau buku. Setelah ditambahawalan “per” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata perpustakaan, artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan perpustakaan. Dalam Bahasa Inggris dikenaldengan istilah Library yang berasal dari bahasa katin yaitu liber atau libri yang artinya buku (Abdul Rahman Saleh , 2019).

Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki). Perpustakaan berfungsi sebagai salah satu faktor yang mempercepat akselerasi transfer ilmu pengetahuan, oleh karena nya perpustakaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan suatu lembaga. Selain itu juga perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, dan merupakan penunjang yang penting artinya bagi suatu riset ilmiah, sebagai bahan acuan atau referensi.

Melihat fungsi dari perpustakaan yang sedemikian “penting” maka layaklah diperhatikan oleh Pustakawan atau pun pengguna perpustakaan bahwa perpustakaan semestinya mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan berbagai aspek lainnya, oleh karenanya kesan perpustakaan sebagai institusi kuno harus mulai dikikis, termasuk juga masalah pelayanan perpustakaan yang harus memulai pelayanan yang berorientasi pengguna. Sesuai dengan perkembangan zaman, perpustakaan tidak hanyamenyimpan buku dan koleksi bahan pustaka lainnya

3. Les Privat

Les privat merupakan pembelajaran di luar sekolah yang dapat dilakukan oleh pemberi jasa di luar jam kegiatan belajar mengajar, yang menggunakan kurikulum sekolah sebagai acuan, dengan jumlah siswa dibatasi maksimal 4 orang, dan dibatasi oleh waktu tertentu. Adapun jika jumlah siswa yang diajar berkisar antara 4 sampai 9 siswa maka dinamakan les semi privat, dan lebih dari 9 siswa dinamakan les kelas klasikal (Angilberti, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan minat literasi terhadap masyarakat terkhususnya pada anak-anak dalam memahami pentingnya minat literasi, hal ini merupakan literasi dasar yang mulai dikenalkan ataupun diajarkan melalui keluarga yang kemudian akan diajarkan lebih mendalam oleh seorang guru di taman kanak-kanak maupun sekolah dasar, kegiatan literasi tersebut seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Seperti yang sudah diterapkan di Desa Lubai Persada dengan membuka bimbingan belajar/les privat yang dibimbing oleh anggota masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi diantara mereka. Seperti adanya masyarakat yang berpendidikan minimal SMA atau diploma yang dengan ikhlas dan tanpa pamrih memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak dari usia 1 tahun sampai usia sekolah dasar setempat yang selama ini dilaksanakan disalah satu rumah warga, dimana lokasi cukup jauh dari pusat desa, sehingga tidak semua anak-anak dapat mengikuti kegiatan bimbel tersebut. Untuk membantu anak-anak yang tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut, mahasiswa KKN Ke-74 Kelompok 67, memberikan bantuan berupa kegiatan belajar mengajar pada les privat yang dilaksanakan di salah satu rumah warga dan tambahan bimbingan belajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tim KKN sangat diterima dengan baik oleh anak-anak, semangat belajar dan ingin tahu yang besar dalam kegiatan belajar membuat minat literasi akan semakin berkembang. Kegiatan tambahan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan minat literasi pada masyarakat terutama untuk anak-anak di desa Lubai Persada adalah mengajak anak-anak untuk berkumpul di kantor desa setiap hari Selasa dan Rabu pukul 13.30 s/d 16.30 WIB. Berbagi tugas dan jadwal dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak sesuai dengan usia anak tersebut. Tugas tersebut seperti memberikan bimbingan membaca, menulis, berhitung (calistung) bagi anak sekolah dasar dan ada juga memberikan bimbingan menggambar atau mewarnai gambar untuk anak-anak pra sekolah. Kami sangat senang dan takjub karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dalam minat literasi.

Lembaga pendidikan formal satu-satunya yang ada di desa tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Lubai Ulu. Jumlah siswa di sekolah tersebut cukup banyak. Minat baca siswapun sebenarnya sangat tinggi, sayangnya di sekolah tersebut belum memiliki perpustakaan dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Koleksi buku perpustakaanpun terbatas dan hanya disimpan di dalam gudang. Siswa hanya menggunakan buku paket bacaan pada saat tatap muka di kelas.

Sebagai upaya memberikan layanan literasi kepada siswa, penulis yang berasal dari jurusan Ilmu Perpustakaan menginisiasi untuk membuat suatu perpustakaan mini menggunakan ruangan yang ada. Dengan izin dari kepala sekolah dan guru, mendesain perpustakaan dengan menyusun dan menata buku-buku pelajaran dan buku referensi. Di luar dugaan animo siswa untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut sangat tinggi. Banyak siswa yang turut membantu dalam menyusun buku. Di sela-sela waktu penyusunan buku banyak siswa yang menggunakan kesempatan untuk membaca buku-buku yang mereka susun. Guru yang hadir pada saat itu merasa sangat senang karena dengan adanya perpustakaan mini ini mereka dengan mudah menemukan buku-buku yang mereka butuhkan untuk kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dan guru-guru juga merasa senang melihat siswa mereka memiliki minat literasi yang sangat tinggi. Pihak sekolah merencanakan membuat usulan pembangunan perpustakaan yang representatif ke pemerintah daerah Muara Enim.

Maka dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan dalam melaksanakannya, seperti les privat yang diadakan oleh mahasiswa KKN tidak sepenuhnya berjalan dan dihadiri oleh anak-anak dikarenakan kurangnya informasi dan komunikasi yang mereka terima tetapi semangat dan dukungan orang tua dari anak-anak sangat besar, hal tersebut dapat dinilai ketika proses belajar mengajar yang dilakukan di les privat salah satu rumah warga. Tidak melihat usia semangat anak-anak untuk selalu belajar dan ingin mencoba dalam kegiatan belajar mengajar membuat pribadi penulis juga termotivasi untuk terus memberikan semangat minat literasi. Sedangkan untuk program perpustakaan yang diberikan kepada siswa diterima sangat baik dan dengan antusias yang sangat besar, dengan memberi jadwal untuk membuka perpustakaan per harinya.

Program perpustakaan yang penulis adakan yaitu memberikan kegiatan waktu baca diluar jam pelajaran, dengan membaca bacaan yang mereka minati, bermain sambil membaca dan juga bertukar cerita. Karena sebagaimana fungsi perpustakaan yaitu (Rita Komalasari, 2010):

- a. Fungsi Edukatif Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, Siapapun dapat belajar di perpustakaan dengan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku di perpustakaan tersebut. Dengan fungsi edukatif ini, perpustakaan membantu pemerintah, dalam program gemar membaca dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.

- b. Fungsi Informatif Perpustakaan mempunyai fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan. Jenis informasi yang akan di dapat tergantung jenis perpustakaannya.
- c. Fungsi Penelitian Perpustakaan mempunyai fungsi penelitian, artinya, sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.
- d. Fungsi Kultural Perpustakaan mempunyai fungsi kultural artinya, perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan suatu bangsa ataupun kebudayaan antar bangsa. Di perpustakaan juga tersimpan koleksi hasil karya budaya manusia dari masa-ke masa, yang dapat dijadikan rujukan untuk mempelajari sejarah peradaban manusia
- e. Fungsi rekreasi Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi artinya, pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur. Disamping itu, pengguna dapat menggunakan media audio visual (TV, VCD dll) serta koran yang disediakan di perpustakaan tersebut. Untuk beberapa Perpustakaan, ada yang menyediakan taman dan mendekorasi ruang perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan, toko buku, warnet sampai mini-market

Perpustakaan sekarang yang mengikuti zaman tidak hanya sebagai tempat untuk membaca tetapi juga fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi, seperti yang dijelaskan diatas. Sehingga dengan adanya perpustakaan dapat menambah wawasan ilmu kepada siswa-siswa dengan cara yang lebih menyenangkan, diharapkan para pengguna akan tertarik, sehingga sebanyak dan sesering mungkin datang ke perpustakaan. Perpustakaan harus mampu menjembatani kepentingan berbagai pihak, baik siswa maupun staf guru. Para pustakawan dan pengelola perpustakaan seyogyanya menyediakan fasilitas dan koleksi bahan pustaka yang memadai dan relevan bagi penggunaannya. Perpustakaan yang baik akan sangat menunjang citra sekolah.

Dengan memberikan jasa layanan melalui program perpustakaan dan les privat yang diberikan kepada anak-anak untuk lebih meningkatkan minat literasi kepada anak-anak di Desa Lubai Persada merupakan metode yang tepat digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Salah satu produk dalam pemasaran perpustakaan ialah dengan memberikan jasa kepada pemustaka, jasa yang diberikan oleh pustakawan diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mendapatkan feedback dari pemustaka. Dengan kata lain Tujuan Perpustakaan adalah cara untuk mempertemukan pembaca (pemustaka) dengan bahan yang mereka minati

dan membantu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat tentang informasi yang sesuai dengan kebutuhan (Sudian Hadi, 2014).

Jadi hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk informasi kepada pemakai dan penyediaan segala alat bantu penelusurannya. Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan perpustakaan antara lain sumber daya manusia yaitu staf perpustakaan atau pustakawan, pengguna perpustakaan sebagai pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung serta koleksi perpustakaan yang disusun dengan sistem tertentu (Erma, 2016). Seperti yang diketahui bahwasanya memberikan jasa layanan kepada masyarakat yaitu merupakan metode Pelatihan yang digunakan untuk kegiatan yang melibatkan penyuluhan tentang kegiatan diikuti demonstrasi, pembentukan kelompok wirausaha baru, penyediaan jasa layanan kepada masyarakat. Tingkat kesulitan dalam menyediakan jasa layanan kepada masyarakat melalui program perpustakaan dan les privat yang pertama pada sarana dan prasarana, serta waktu yang digunakan.

KESIMPULAN

Dengan dijalankan program les privat tambahan dan didukung dengan membuat dan mengelola perpustakaan mini yang diadakan di Sekolah Dasar, dapat mengupayakan dalam meningkatkan minat literasi pada anak-anak. Sehingga dengan adanya program tersebut masyarakat yang merupakan juga merupakan orang tua dari anak-anak tersebut bisa mendukung dan menjadi pegiat literasi. Tidak hanya orang tua saja tapi animo dari guru-guru yang mengajar pada SDN 14 Lubai ulu sangat besar dalam proses mendukung meningkatkan minat literasi untuk siswa-siswi mereka. Dengan adanya peprustakaan dapat memberikan feedback antara siswa, guru, dan pustakawan.

REFERENSI

- Agustin, Sri, and Bambang Eko Hari Cahyono. "Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Budaya Baca Di SMA Negeri 1 Geger." *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (2017): 56.
- ALWASILAH, A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif / A. Chaedar Alwasilah*. Cet. 7. Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2012.
- Bacaan, Taman. "Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literas" 4, no. 2 (2019): 168. \
- Esti Swatika Sari dan Setyawan Pujiono. "Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny." *Jurnal Litera* Vol 16, No (2017): 106.
- F.H.A, Angilberti. "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Di Lembaga Bimbel Dengan Siswa Yang Mengikuti Les Pada Guru Private Siswa Kelas V Sd Gugus 2 Cakranegara Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018" (2018): 1–15. [Http://Eprints.Unram.Ac.Id/8150/1/Jurnal_Veby1.Pdf](http://Eprints.Unram.Ac.Id/8150/1/Jurnal_Veby1.Pdf).
- Hadi, Sudian. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate." *Acta Diurna Komunikasi* III, no. 3 (2014): 1–13.
- Rita Komalasari. "Definisi, Tugas Dan Fungsi Perpustakaan" (2010): 1–13. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27652>.
- Rochmah, Erma Awalien. "pengelolaan layanan perpustakaan." *TA'ALLUM* 04, no. 46 (2016): 277–292.
- Saleh, Abdul Rahman. *Manajemen Perpustakaan*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Septiyantono, Tri. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007)